

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada Biro Sumber Daya Manusia di Badan Kepegawaian Negara dapat diuraikan sebagai berikut ini :

1. Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, dan Beban Kerja dari hasil perhitungan SPSS memiliki R Square sebesar 42,2% yang berarti lingkungan kerja, motivasi kerja, dan beban kerja memiliki hubungan pengaruh yang cukup kuat dan dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 18,349 + 0,088X_1 + 0,246X_2 + 0,213X_3$ berpengaruh secara positif yang artinya semakin baik lingkungan kerja, motivasi kerja, beban kerja maka kinerja pegawai akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika lingkungan kerja, motivasi kerja, beban kerja tidak baik maka kinerja pegawai menurun. Lalu setelah melakukan uji hipotesis secara simultan (uji f) dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,060 > 2,72$ dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ maka keputusannya H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja, motivasi kerja, dan beban kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai dan sejalan dengan penelitian milik Demak Claudia Yosephine, Ernanda, Salsabiila, yang artinya kinerja pegawai akan meningkat jika kenyamanan lingkungan kerja, pemberian motivasi kerja, dan pengelolaan beban kerja dikelola dengan baik oleh instansi.

2. Lingkungan Kerja (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y) dari hasil perhitungan SPSS memiliki nilai *R Square* sebesar 30,1% yang berarti Lingkungan Kerja memiliki hubungan pengaruh yang lemah dan dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 20,637 + 0,482 X_1$ berpengaruh secara positif yang artinya semakin baik lingkungan kerja maka semakin tinggi pula kinerja pegawai begitu pula sebaliknya. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) diketahui $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $5,790 > 1,99167$ dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ maka keputusannya H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai, yang berarti kinerja pegawai akan meningkat jika kenyamanan lingkungan kerja diatur dengan baik oleh instansi.
3. Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) dari hasil perhitungan SPSS memiliki nilai *R Square* sebesar 37,8% yang berarti motivasi kerja memiliki hubungan pengaruh yang lemah dan dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 19,156 + 0,519 X_2$ berpengaruh secara positif yang artinya semakin tinggi pula kinerja pegawai begitu pula sebaliknya. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) diketahui $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,887 > 1,99167$ dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ maka keputusannya H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja pegawai, yang berarti kinerja pegawai akan meningkat jika pemberian motivasi kerja diatur dengan baik oleh instansi.

4. Beban Kerja (X_3) terhadap Kinerja Pegawai (Y) dari hasil perhitungan SPSS memiliki nilai *R Square* sebesar 38,1% yang berarti kepuasan kerja memiliki hubungan pengaruh yang lemah dan dapat berpengaruh dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 24,676 + 0,391 X_3$ berpengaruh secara positif bernilai positif yang artinya semakin rendah Beban kerja maka semakin tinggi pula kinerja pegawai begitu pula sebaliknya. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) diketahui $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,2935 > 1,99167$ dengan probabilitas signifikasi $0,000 < 0,05$ maka keputusannya H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara beban kerja terhadap kinerja pegawai, yang berarti kinerja pegawai akan meningkat jika pengelolaan beban kerja diterapkan dengan baik oleh instansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka yang dapat penulis sarankan untuk Biro Sumber Daya Manusia di Badan Kepegawaian Negara yaitu :

1. Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Biro Sumber Daya Badan Kepegawaian Negara, maka diharapkan instansi agar memberikan kenyamanan lingkungan kerja, memberikan motivasi kerja, dan mengelola beban kerja kepada setiap pegawai. Jika beberapa hal tersebut dilakukan dan berjalan dengan baik,

niscaya kinerja para pegawai akan meningkat dan memuaskan bagi kelangsungan hidup instansi.

2. Untuk lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai sebaiknya lebih diperhatikan lagi untuk suasana di dalam kantor, dan perlu mengoptimalkan dan mendukung fasilitas kantor supaya dapat membantu aktifitas pekerjaan pegawai.
3. Untuk motivasi kerja terhadap kinerja pegawai sebaiknya meningkatkan motivasi kerja pegawai dengan cara memberikan pujian ataupun reward kepada setiap pegawai, sehingga pegawai termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Untuk beban kerja terhadap kinerja pegawai sebaiknya memberikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki setiap pegawainya guna menghindari beban kerja yang berlebihan dalam bekerja.